

PENINGKATAN PENGETAHUAN KADER PKK DESA TRIHARJO SLEMAN MENGENAI DUKUNGAN TERHADAP IBU BERSALIN

INCREASED KNOWLEDGE OF TRIHARJO SLEMAN PKK CADRE REGARDING SUPPORT FOR MATERNITY WOMEN

Nuli Nuryanti Zulala¹, Sri Subiyatun²

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

nuli.zulala@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Secara nasional akses dan kualitas terhadap pelayanan kesehatan ibu semakin membaik, hal ini terlihat dari meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan ibu pada hasil Riskesdas 2010 dan 2013. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Sleman Yogyakarta tahun 2015 sebesar 99.99%. Perempuan dalam persalinan memiliki kebutuhan yang mendalam akan empati, dukungan dan pertolongan. Dukungan dalam persalinan meliputi empat hal yaitu dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan fisik, dan advokasi. Dukungan terus menerus memiliki dampak yang lebih baik pada proses persalinan. Anggota PKK Desa Triharjo Sleman belum pernah mendapatkan informasi mengenai pentingnya dukungan terhadap ibu selama proses persalinan. Upaya peningkatan pengetahuan dilakukan melalui pemberian penyuluhan sebanyak 2 kali serta pendampingan salah satu anggota PKK pada saat proses persalinan. Terdapat peningkatan pengetahuan mengenai dukungan terhadap ibu selama proses persalinan. Rata-rata pengetahuan sebelum kegiatan 7.36 dan setelah kegiatan 8.65.

Kata kunci: *Dukungan, Ibu bersalin, Kader PKK.*

ABSTRACT

Nationally, access and quality to maternal health services have improved, this can be seen from the increased coverage of maternal health services in the results of Riskesdas 2010 and 2013. Coverage of deliveries by health workers in Sleman Yogyakarta in 2015 was 99.99%. Women in childbirth have a deep need for empathy, support and help. Support in childbirth includes four things, namely emotional support, information support, physical support, and advocacy. Continuous support has a better impact on labor. Members of the PKK Triharjo Sleman village have never been informed about the importance of supporting mothers during childbirth. Efforts to increase knowledge are carried out through providing counseling twice as well as mentoring one of the PKK members during the delivery process. There is an increase in knowledge about maternal support during labor. Average knowledge before activity 7.36 and after activities 8.65.

Keywords: *Support, Maternity, PKK Cadre.*

PENDAHULUAN

Cakupan ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal meningkat dari 92.7% pada tahun 2010 menjadi 95.2% pada tahun 2013. Cakupan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan juga meningkat dari 79.0% pada tahun 2010 menjadi 86.9% pada tahun 2013 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Cakupan persalinan oleh

tenaga kesehatan di Kabupaten Sleman Yogyakarta tahun 2015 sebesar 99.99%.

Kajian Kualitas Pelayanan Pelayanan Kesehatan Ibu yang dilakukan pada tahun 2012 oleh Kementerian Kesehatan bersama HOGSI POGI, IBI dan WHO menunjukkan kepatuhan tenaga dan fasilitas pelayanan kesehatan terhadap standart pelayanan yang mencakup sumber daya fisik, sistem, maupun sumber daya manusia perlu

diperbaiki dan di tingkatkan. Kepatuhan tenaga kesehatan terhadap prosedur persalinan normal berkisar 75% dari prosedur standar. Yang terendah adalah kepatuhan terhadap prosedur Manajemen Kala I sebesar 0%, padahal Kala I merupakan awal dan penentu progres persalinan fase berikutnya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Kualitas pemberian asuhan pada proses persalinan menjadi penting karena persalinan merupakan proses yang sangat transformasional bagi perempuan, menciptakan pengalaman persalinan yang positif merupakan awal yang baik dan kunci bagi masa depan (Aprilia, 2014).

Kepuasan perempuan dengan pengalaman melahirkan penting untuk kesehatan bayi. Persepsi positif seorang ibu terhadap pengalaman kelahirannya dikaitkan dengan perasaan positif terhadap bayinya dan adaptasi terhadap peran ibu dan traumatis pada proses kelahiran akan mempengaruhi kemampuan menyusui dan ikatan dengan anakserta dapat menyebabkan pengabaian dan pelecehan anak (Goodman *et al.*, 2004). Kesenambungan dalam asuhan persalinan memiliki berbagai arti bagi perempuan. Jika penyedia layanan kesehatan berkomitmen untuk menyediakan asuhan persalinan yang berpusat pada perempuan, maka penting untuk mengenali keragaman pengalaman perempuan, dan memastikan bahwa sistem perawatannya fleksibel dan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan perempuan (Jenkins *et al.*, 2015).

Perempuan dalam persalinan memiliki kebutuhan yang mendalam akan empati, dukungan dan pertolongan. Penelitian Hodnett menyatakan perempuan yang mendapatkan dukungan dalam persalinan lebih banyak melahirkan secara normal, lebih sedikit mendapatkan anastesi selama persalinan, waktu persalinan lebih singkat (Hodnett *et al.*, 2012). Anggota PKK Desa Triharjo Sleman belum pernah mendapatkan

informasi mengenai pentingnya dukungan terhadap ibu selama proses persalinan.

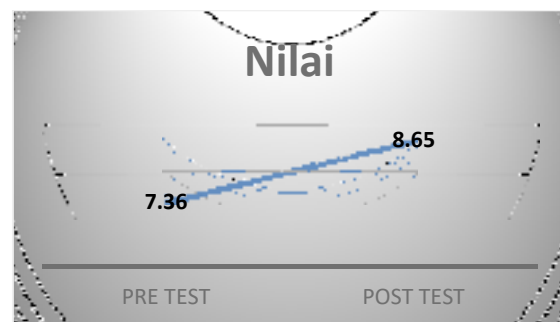
METODE

Upaya peningkatan pengetahuan anggota PKK dilakukan melalui penyuluhan mengenai pentingnya dukungan terhadap ibu selama proses persalinan sebanyak 2 kali pertemuan yang dilakukan di Balai Desa Triharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman. Melakukan pendampingan terhadap salah satu Kader PKK saat mendampingi proses persalinan.

Pengukuran tingkat pengetahuan anggota PKK mengenai dukungan terhadap ibu bersalin dilakukan menggunakan pengisian kuisioner *pretest* yang diberikan sebelum penyuluhan pertama dan *posttest* setelah penyuluhan ke dua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anggota PKK Desa Triharjo yang mengikuti penyuluhan pertama dan kedua berjumlah 32 orang. Pengukuran tingkat pengetahuan anggota PKK untuk nilai *pretest* dilakukan sebelum diberikan penyuluhan pertama dan tingkat pengetahuan anggota PKK untuk nilai *posttest* dilakukan setelah penyuluhan kedua. Hasil pengukuran tingkat pengetahuan anggota PKK mengenai dukungan terhadap ibu selama proses persalinan tergambar dalam grafik berikut :



Gambar 1. Nilai Pre test dan Post test

Gambar 1 menunjukkan rata-rata nilai *pretest* tingkat pengetahuan anggota PKK mengenai dukungan terhadap ibu bersalin yang

diperoleh dari jawaban benar melalui kuisioner sebesar 7,36. Sedangkan rata-rata nilai posttest tingkat pengetahuan sebesar 8,65. terdapat peningkatan pengetahuan anggota PKK mengenai dukungan terhadap ibu bersalin melalui penyuluhan dan pendampingan terhadap anggota PKK sebesar 1.29.

Pengetahuan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang diketahui. Notoatmodjo (2012) menjelaskan bahwa, pengetahuan adalah hal yang diketahui oleh orang atau responden terkait dengan sesuatu.

Pengetahuan merupakan dasar bagi seseorang untuk mengambil keputusan. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain pendidikan, pekerjaan, pengalaman, keyakinan, sosial budaya serta informasi (Notoatmojo, 2012).

Pemberian informasi kesehatan dapat berupa pemberian KIE melalui penyuluhan maupun leaflet. Tujuan pemberian informasi kesehatan menurut Effendy adalah terjadinya perubahan perilaku baik secara individu, keluarga maupun masyarakat dalam perilaku hidup sehat serta memiliki peran aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (Effendy, 1998).

Model pemberian informasi kesehatan menurut Notoatmojo dapat berupa ceramah, diskusi kelompok, curah pendapat, panel, bermain peran, demonstrasi, simposium (Notoatmojo, 2010)

Penelitian Fummi menyatakan bahwa pemberian KIE (konseling, informasi dan edukasi) secara berkelanjutan atau terus menerus, meningkatkan kualitas kesehatan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan pasien (Fummi et al, 2014).

Hal ini senada dengan penelitian Renuga yang menyatakan bahwa pemberian KIE terhadap pasien dapat meningkatkan perilaku kepatuhan pasien dalam

pengobatan. KIE harus merupakan sebuah proses yang berkelanjutan untuk mencapai kesejahteraan kesehatan yang lebih baik (Renuga et al, 2016).

Pemberian dukungan terus menerus dalam proses persalinan memiliki dampak yang lebih baik pada proses persalinan itu sendiri. Sebagian besar Ibu bersalin menempatkan kepuasan asuhan persalinan lebih penting dari nyeri persalinan keseluruhan mereka dengan pengalaman kerja mereka daripada efektivitas penanganan nyeri yang dirasakan (Iliadou, 2012).

Dukungan dalam persalinan meliputi empat hal yaitu dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan fisik, dan advokasi (Iravani et al., 2015). Penelitian Hodnet menyebutkan bahwa ibu bersalin yang mendapatkan pemberian dukungan selama proses persalinan lebih banyak melahirkan secara normal pervagina dan lebih sedikit yang melahirkan secara operasi caesar atau dengan bantuan alat, lebih sedikit mendapatkan anastesi selama proses persalinan, waktu persalinan yang lebih cepat, serta bayi yang dilahirkan memiliki nilai APGAR yang lebih baik (Hodnet et al, 2012).

SIMPULAN

Pemberian KIE mengenai dukungan terhadap ibu bersalin secara berkelanjutan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya dukungan bagi ibu selama proses persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Y. 2014. *Gentle Birth Balance*. Yogyakarta: Qonita.
- Fummi N, Marinovi M, Brajan D. 2014. "Continous Nursing Education to Improve The Quality of Health Care" *Acta Med Croatia Vol 68 Suppl 1*
- Goodman, P., Goodman, P., & Mackey, M. C. 2004. Factors related to childbirth satisfaction. *Journal Of Advance*

- Nursing*, (MAY).
<http://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2003.02981.x>
- Hodnett, E. D., Gates, S., Hofmeyr, G. J., & Sakala, C. 2012. Continuous support for women during childbirth. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 32(10), 72. <http://doi.org/10.1111/j.0730-7659.2005.00336.x>
- Iliadou, M. 2012. Supporting women in labour. *Health Science Journal*, 6(2), 773–783.
- Iravani, M., Zarean, E., Janghorbani, M., & Bahrami, M. 2015. Women ' s needs and expectations during normal labor and delivery. *Journal of Education and Health Promotion*, 4(February), 31–37. <http://doi.org/10.4103/2277-9531.151885>
- Jenkins, Ford, Forsyth, Morris, Roberts, & A, T. 2015. Women's Expectations And Experience In Maternity Care : How Do Women Conceptualise The Process Of Continuity? *Midwifery*, 31(3), 25–30.
- JNPK-KR, JHPIEGO, & Depkes RI. (2005). *Buku Acuan Asuhan Persalinan Normal*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Panduan Operasional Pelayanan Persalinan Dan Nifas Normal Bagi Tenaga Kesehatan*.
- Notoatmojo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Renuga E, Ramakrishnan SR, Vanitha Rani N, Thennarasu P, Kannan G. 2016. “ Impact of Continous Patient Counselling on Knowledge, Attitude, Practice and Medication Adherence of Diabetic Patients Attending Outpatient Pharmacy Services” *Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research* Vol 9, Issue 1, 2016

DOKUMENTASI



Gambar 2:
Penyuluhan Terhadap Anggota PKK Desa Triharjo



Gambar 3:
Pendampingan Terhadap Anggota PKK
Sumber: Dokumentasi Pribadi